

Perilaku fonem /e/ dan /ʔ/ dalam kosa kata Kamus Besar Bahasa Indonesia dari huruf A sampai dengan F

Jahronah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20155876&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi berjudul Perilaku Fonem /e/ dan /ʔ/ dalam Kosa Kata Kamus Besar Bahasa Indonesia dari huruf A sampai dengan F ini adalah sebuah upaya sederhana untuk menegaskan /e/ dan /ʔ/ sebagai dua buah fonem yang berbeda. Dalam skripsi ini saya berusaha untuk membuktikan bahwa /e/ dan /ʔ/ adalah dua buah fonem yang mampu membedakan makna, menemukan pola perilaku kedua fonem itu dalam membentuk suku kata serta menghitung beban fungsi kedua fonem tersebut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dari huruf A sampai dengan F. Dengan menggunakan metode pasangan minimal seperti yang dikemukakan oleh Gleason (1961:16), saya rmpertentangkan kata-kata yang hanya memiliki satu perbedaan bunyi, yaitu /e/ dan /ʔ/ serta memiliki perbedaan makna. Contoh pasangan minimal itu ialah kata bengkok dan bʔngkok. Kedua kata tersebut hanya memiliki satu perbedaan bunyi, yaitu /e/ dan /ʔ/. Kata bengkok mengandung arti 'menyimpang dari garis lurus, berkeluk; tidak lurus; 2. ki. Tidak jujur; curang. Adapun kata bʔngkok mengandung arti tanah milik desa yang dipinjamkan kepada pamong desa untuk digarap dan dipetik hasilnya sebagai pengganti gaji. Berdasarkan contoh tersebut, dapat dibuktikan bahwa perbedaan bunyi /e/ dan /ʔ/ dalam kedua kata tersebut menyebabkan adanya perbedaan makna. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa /e/ dan /ʔ/ adalah fonem yang berbeda. Seluruh kosa kata yang mengandung fonem /ʔ/ adalah 1560 kosa kata sedangkan kosa kata yang mengandung fonem /e/ berjumlah 1413 kosa kata. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa beban fungsi /ʔ/ lebih besar daripada /e/ sehingga grafem yang seharusnya dipakai untuk kedua fonem itu adalah ?.